

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMK (SMEA) NEGERI 2 KOTA MAGELANG



Disusun Oleh :

Nama : Ana Wiji Anggraeni

NIM : 2601409105

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa

FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari :

Tanggal : Oktober 2012

Disahkan oleh :

Koordinator dosen pembimbing

Kepala Sekolah

Drs. Tarsis Tarmudji, M.M
NIP 19500304 197903 2 001

Drs. Ngajid, M.Pd
NIP 19590521 198403 1 006

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Marsugino, M.Pd.
NIP 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur pada Allah Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan kasih dan kemurahan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan akhir Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II. Selama menyusun laporan ini, penulis telah banyak menerima bantuan, kerjasama dan sumbangan pikiran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si. selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Bapak Drs. Masugino, M.Pd. selaku Kepala UPT PPL UNNES
3. Bapak Drs. Tarsis Tarmudji M.M selaku koordinator dosen pembimbing.
4. Ibu Dra. Endang Kurniati, M.Pd selaku dosen pembimbing yang selalu memberikan bimbingan dan motivasi kepada praktikan.
5. Bapak Drs. Ngajid , M.Pd selaku Kepala SMK N 2 Magelang yang telah memberikan ijin dan bimbingan serta motivasi dalam kegiatan PPL.
6. Ibu Dra. Titi Sulastri selaku koordinator guru pamong.
7. Ibu Setyarini, S.Pd selaku guru pamong yang selalu memberikan bimbingan dan motivasi kepada praktikan.
8. Staf pengajar dan karyawan Tata Usaha SMK N 2 Magelang yang telah memberikan data yang dibutuhkan dalam penyusunan laporan ini.
9. Rekan-rekan praktikan atas dukungan dan kebersamaannya selama ini.
10. Siswa – siswi SMK (SMEA) Negeri 2 Kota Magelang.
11. Semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan laporan ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu dengan rendah hati penulis akan menerima saran dan masukan yang bersifat membangun. Semoga laporan ini bermanfaat bagi pembaca demi kebaikan di masa yang akan datang.

Magelang, Oktober 2012

Penulis

DAFTAR ISI

| | |
|--|-----|
| HALAMAN JUDUL..... | i |
| LEMBAR PENGESAHAN..... | ii |
| KATA PENGANTAR..... | iii |
| DAFTAR ISI..... | iv |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | vi |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang..... | 1 |
| B. Tujuan..... | 2 |
| C. Manfaat..... | 3 |
| BAB II TINJAUAN/LANDASAN TEORI | |
| A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan..... | 4 |
| B. Dasar Pelaksanaan..... | 4 |
| C. Tugas dan Peran Guru di Sekolah..... | 6 |
| D. Tugas Guru Praktikan..... | 6 |
| E. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran Sekolah Menengah Kejuruan..... | 6 |
| F. Bahasa Jawa sebagai Muatan Lokal..... | 7 |
| BAB III PELAKSANAAN | |
| A. Waktu..... | 8 |
| B. Tempat..... | 8 |
| C. Tahapan Kegiatan..... | 8 |
| D. Materi kegiatan..... | 9 |
| E. Proses pembimbingan..... | 10 |
| F. Hal-hal yang mendukung dan menghambat pelaksanaan PPL..... | 10 |
| G. Hasil Pelaksanaan..... | 11 |
| H. Guru Pamong..... | 13 |

| | |
|--------------------------|----|
| I. Dosen pembimbing..... | 13 |
| J. Refleksi Diri..... | 14 |

BAB IV PENUTUP

| | |
|------------------|----|
| A. Simpulan..... | 17 |
| B. Saran..... | 17 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|------------------|--|
| Lampiran 1..... | Program Tahunan |
| Lampiran 2..... | Program Semester |
| Lampiran 3..... | Silabus |
| Lampiran 4..... | Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) |
| Lampiran 5..... | Daftar Kode Guru |
| Lampiran 6..... | Daftar Nama Guru Pamong |
| Lampiran 7..... | Daftar Kode Mata Pelajaran |
| Lampiran 8..... | Jadwal Pembelajaran Semester Gasal |
| Lampiran 9..... | Analisis Hari Efektif |
| Lampiran 10..... | Kalender Pendidikan Tahun Pelajaran 2010/2011 |
| Lampiran 11..... | Rencana Kegiatan Praktikan |
| Lampiran 12..... | Jadwal Mengajar Praktikan |
| Lampiran 13..... | Agenda Mengajar |
| Lampiran 14..... | Daftar Nilai Evaluasi Siswa |
| Lampiran 15..... | Daftar Hadir Siswa |
| Lampiran 16..... | Daftar Hadir Mahasiswa PPL |
| Lampiran 17..... | Daftar Hadir Dosen Pembimbing |
| Lampiran 18..... | Daftar Hadir Dosen Koordinator |
| Lampiran 19..... | Kartu Bimbingan Praktik Mengajar |
| Lampiran 20..... | Daftar Piket harian |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang (UNNES) adalah lembaga pendidikan tinggi yang salah satu misi utamanya menyiapkan tenaga terdidik untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan, baik guru maupun tenaga kependidikan lainnya yang tugasnya bukan sebagai tenaga pengajar. Oleh karena itu komposisi Kurikulum Pendidikan untuk Program S1, tidak terlepas dari komponen Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) berupa praktik keguruan/pengajaran di sekolah-sekolah latihan bagi calon tenaga pengajar.

Sebagai lembaga pendidikan tinggi yang bermisi menyiapkan tenaga pendidik berkualitas tentunya UNNES berusaha meningkatkan mutu lulusan yang dapat memenuhi tuntutan dunia pendidikan sesuai perubahan dan perkembangan dunia pendidikan dengan memperhatikan jumlah, mutu, relevansi dan efektivitas. Untuk itu UNNES menjalin kerjasama dengan sekolah-sekolah yang bersedia dijadikan sekolah pelaksanaan PPL sebagai upaya membentuk tenaga kependidikan yang profesional.

PPL (PPL) adalah salah satu strategi dan taktik yang diprogramkan oleh suatu perguruan tinggi yang mempunyai calon lulusan tenaga kependidikan untuk dipersiapkan dalam menghadapi dunia kependidikan secara nyata. Kegiatan PPL meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah latihan. Seluruh kegiatan tersebut harus dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan, karena kesiapan seorang calon tenaga pendidik dapat dilihat dari kesiapan mahasiswa praktikan mengikuti PPL ini. PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang (UNNES) dengan sekolah latihan yang ditunjuk.

Tugas-tugas yang harus dilaksanakan mahasiswa praktikan dalam melaksanakan PPL harus mendapat perhatian yang sungguh-sungguh, karena kesiapan calon pendidik dapat dilihat dari tingkat keberhasilan mahasiswa

praktikan dalam melaksanakan PPL. Sementara itu, keberhasilan mahasiswa dalam melaksanakan PPL sangat bergantung pada faktor-faktor penyiapan, administrasi dan organisasi penyelenggaraan, yang didalam hal ini dikelola oleh UPT PPL bekerja sama dengan sekolah-sekolah atau tempat latihan lainnya yang ditunjuk.

B. Tujuan Praktek Pengalaman Lapangan 2

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 digunakan sebagai ajang latihan bagi mahasiswa agar memperoleh bekal dan pengalaman sejak dini untuk dapat menciptakan sistem belajar mengajar yang baik dengan mengetahui keadaan kelas sesungguhnya di lapangan dan belajar menilai kegiatan belajar dengan baik serta merancang suatu model pembelajaran yang efektif, sebelum secara langsung berada di kelas untuk mengajar yang sesungguhnya.

Tujuan dari PPL 2 adalah untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi paedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial/ bermasyarakat.

C. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan 2

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua komponen terkait yaitu mahasiswa praktikan, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Mahasiswa Praktikan
 - a. Mahasiswa praktikan diharapkan mempunyai bekal yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.
 - b. Mahasiswa praktikan mempunyai kesempatan untuk mengaplikasikan teori yang diperoleh selama kuliah ke dalam kelas (lembaga pendidikan) yang sesungguhnya, sehingga terbentuk seorang guru yang profesional.

- c. Mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya nalar mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada disekolah.
 - d. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan pendidikan lainnya di sekolah latihan.
2. Manfaat bagi Sekolah latihan
- a. Meningkatkan kualitas pendidikan dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL.
 - b. Mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan yang dapat bermanfaat bagi para lulusannya kelak.
3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang
- a. Meningkatkan kerjasama dengan sekolah yang bermuara pada peningkatan mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia.
 - b. Memperoleh gambaran nyata tentang perkembangan pembelajaran yang terjadi di sekolah- sekolah dalam masyarakat.
 - c. Mengetahui perkembangan pelaksanaan PPL sehingga memperoleh masukan mengenai kurikulum, metode, dan pengelolaan kelas dalam kegiatan belajar mengajar di instansi pendidikan.

BAB II

TINJAUAN/LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa Universitas Negeri Semarang, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya.

B. Dasar Pelaksanaan PPL

Dasar pelaksanaan PPL adalah Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang nomor 14 Tahun 2012 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Dalam peraturan ini terdapat 11 bab dan 25 pasal yang memuat semua peraturan mengenai pelaksanaan PPL di sekolah latihan baik PPL 1 maupun PPL 2.

C. Tugas dan Peran Guru di Sekolah

1. Tugas Guru

Guru menurut undang-undang Republik Indonesia No 14 tahun 2005 pasal 1 adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Guru sebagai tenaga profesional mengandung arti bahwa pekerjaan guru hanya dapat dilakukan oleh seorang yang mempunyai kualifikasi akademik, kompetensi, dan sertifikat pendidik sesuai dengan persyaratan untuk setiap jenis dan jenjang pendidikan tertentu. Tugas tersebut meliputi bidang profesi, bidang kemanusiaan dan bidang kemasyarakatan.

a. Tugas sebagai profesi

Tugas guru sebagai profesi meliputi mendidik, mengajar, dan melatih. Mendidik berarti meneruskan dan mengembangkan nilai-nilai hidup dan kehidupan. Mengajar berarti meneruskan dan mengembangkan ilmu

pengetahuan dan teknologi. Sedangkan melatih berarti mengembangkan keterampilan-keterampilan pada siswa.

b. Tugas kemanusiaan

Pada bidang kemanusiaan tugas guru adalah memposisikan dirinya sebagai orang tua kedua. Guru harus dapat menarik simpati dan menjadi idola para siswanya. Adapun yang diberikan atau disampaikan guru hendaklah dapat memotivasi hidupnya terutama dalam belajar. Bila seorang guru berlaku kurang menarik, maka kegagalan awal akan tertanam dalam diri siswa.

c. Tugas kemasyarakatan

Pada bidang kemasyarakatan, guru adalah posisi yang strategis bagi pemberdayaan dan pembelajaran suatu bangsa yang tidak mungkin digantikan oleh siapapun dalam kehidupan sebuah bangsa. Kompetensi social (kemasyarakatan) merujuk kepada kemampuan guru untuk menjadi bagian dari masyarakat, mampu berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dengan para peserta didik, para guru lain, staf pendidikan lainnya, orang tua dan wali peserta didik serta masyarakat.

2. Peran Seorang Guru

Seorang guru memegang peran yang strategis dalam proses belajar mengajar.

a. Peran dalam proses belajar mengajar

Peran guru dalam proses mengajar meliputi : sebagai pengajar, manajer kelas, sipervisor, motivator, konselor, eksplorator, dsb.

Peran yang dianggap dominan adalah sebagai demonstrator, manajer/pengelola kelas, mediator/fasilitator, evaluator.

b. Peran pada pengadministrasian

Pada kegiatan pengadministrasian seorang guru mempunyai peran sebagai pengambil inisiatif, pengarah dan penilai kegiatan pendidikan, wakil masyarakat, penegak disiplin dan sebagai pelaksana administrasi pendidikan.

c. Peran sebagai pribadi

Seorang guru sebagai pribadi mempunyai peran yang tak kalah penting yaitu sebagai petugas sosial, pelajar/ilmuwan, orang tua, teladan, dan pengaman.

d. Peran guru secara psikologis

Peran guru secara psikologis adalah ahli psikologi pendidikan, relationship, catalytic/pembaharu dan sebagai ahli psikologi perkembangan. Ahli psikologi pendidikan yaitu petugas psikologi dalam pendidikan, yang melaksanakan tugasnya atas dasar prinsip-prinsip psikologi.

D. Tugas Guru Praktikan

Tugas guru praktikan selama mengikuti Praktik pengalaman lapangan adalah:

1. Observasi dan orientasi di tempat praktik
2. Pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing
3. Pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar
4. Kegiatan korikuler seijin kepala sekolah tempat praktik
5. Membantu memperlancar arus informasi dari UNNES ke sekolah latihan dan sebaliknya
6. Menyusun laporan hasil observasi dan orientasi di tempat praktik
7. Menyusun pengurus kelompok praktikan di tempat praktik
8. Mengisi format rencana kegiatan dan format bimbingan PPL yang dijadwalkan

E. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran Sekolah Menengah Kejuruan

Adapun kurikulum yang saat ini diterapkan di sekolah Menengah Kejuruan adalah kurikulum yang mengutamakan atau memperhatikan kompetensi yang dimiliki siswa. Kurikulum ini dinamakan dengan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP). Kurikulum ini sangat berbeda dengan kurikulum tahun 1994, namun hampir sama dengan KBK meski ada sedikit perbedaan dalam hal proses pembelajarannya dikelas baik itu dari segi materi maupun metode yang digunakan.

Program pengajaran yang digunakan pada sistem Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan tidak berbeda jauh dengan yang diterapkan pada KBK. Untuk program pengajaran di tingkat Sekolah Menengah Kejuruan hanya terdapat program pengajaran khusus saja karena program dipilih siswa sesuai dengan kemampuan dan minatnya. Program khusus yang ada di Sekolah Menengah Kejuruan terdiri dari Akuntansi, Pemasaran, Administrasi Perkantoran dan Rancangan Perangkat Lunak.

Sesuai dengan kurikulum Sekolah Menengah Kejuruan yang baru yaitu KTSP, dalam mengelola proses belajar mengajar seorang guru dituntut untuk melaksanakan :

1. Menyusun program tahunan dan program semester.
2. Penjabaran tentang kompetensi dasar yang akan dicapai, materi pembelajaran, alokasi waktu, sumber bahan, indikator pencapaian, dan sistem pengujian.
3. Penjabaran tentang struktur kurikulum yang diterapkan disekolah.
4. Menyusun persiapan mengajar.
5. Proses Belajar Mengajar
6. Melakukan evaluasi
7. Melaksanakan perbaikan dan pengayaan.

E. Bahasa Jawa sebagai Muatan Lokal

Muatan KTSP meliputi sejumlah mata pelajaran yang ke-luasan dan kedalamannya merupakan beban belajar bagi peserta didik pada satuan pendidikan. Muatan lokal merupakan kegiatan kurikuler untuk mengembangkan kompetensi yang disesuaikan dengan ciri khas dan potensi daerah, termasuk keunggulan daerah, yang materinya tidak sesuai menjadi bagian dari mata pelajaran lain dan atau terlalu banyak sehingga harus menjadi mata pelajaran tersendiri. Substansi muatan lokal ditentukan oleh satuan pendidikan, tidak terbatas pada mata pelajaran keterampilan. Muatan lokal diselenggarakan oleh SMK (SMEA) NEGERI 2 KOTA MAGELANG yaitu Bahasa Jawa. Sebagai mata pelajaran Bahasa Jawa juga mempunyai standar kompetensi dan kompetensi dasar sama halnya dengan mata pelajaran lainnya.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu

Praktek Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) dilaksanakan dari tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan 16 Oktober 2012. Kegiatan praktik pengalaman lapangan ini dilaksanakan setiap hari belajar dari Senin sampai Sabtu, kecuali hari libur. Adapun waktu belajar di SMK (SMEA) N 2 Kota Magelang yaitu untuk hari Senin sampai sabtu pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dimulai pukul 07.00 sampai pukul 14.45 WIB, sementara pada bulan Romadhan setiap hari kegiatan belajar mengajar dimulai pukul 07.15 sampai pukul 13.15 WIB.

B. Tempat

Tempat kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan di SMK (SMEA) N 2 Kota Magelang yang beralamat di Jalan A. Yani 135 Magelang.

C. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

1. Pengenalan lapangan

Kegiatan pengenalan lapangan atau penerjuanan di SMK (SMEA) N 2 Kota Magelang dilaksanakan pada PPL 1 yaitu tanggal 30 Juli – 11 Agustus 2012. Dengan demikian, data pengenalan lapangan tidak dilampirkan kembali karena sudah dilampirkan pada laporan PPL 1. Untuk Pratek Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan 27 Agustus – 16 Oktober 2012.

2. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran Terbimbing)

Sehubungan dengan diterapkannya Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) di SMK N 2 Magelang, praktikan perlu untuk mengetahui lebih dalam tentang sistem pengajaran yang dipakai oleh guru yang mengajar dikelas. Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan di bawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Sebelum masuk ke kelas praktikan sudah menyiapkan perangkat

pembelajaran seperti silabus dan rencana pengajaran yang sudah dikonsultasikan terlebih dulu kepada guru pamong dan dosen pembimbing.

3. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran Mandiri)

Pengajaran mandiri dilakukan oleh praktikan dimana guru pamong sudah tidak ikut mendampingi masuk ke kelas yang diajar. Tetapi sebelumnya semua perangkat pembelajaran seperti rencana pelaksanaan pembelajaran dan media pembelajaran sudah dikonsultasikan kepada guru pamong.

Praktikan hanya mengajar kelas X. Jadwal mengajar setiap hari Rabu dan Jumat dengan rincian sebagai berikut:

| Hari | Jam ke | Kelas |
|-------------|---------------|--------------|
| Rabu | 5,6 | X AK 1 |
| | 7,8 | X AK 3 |
| Jumat | 1,2 | X AK 2 |
| | 3,4 | X PM 3 |
| | 5,6 | X RPL |

4. Pelaksanaan ujian praktik mengajar

Pelaksanaan ujian praktik mengajar dilakukan pada waktu akhir praktik, yaitu pada tanggal 3 Oktober 2012 dengan materi membaca pemahaman wacana berhuruf Jawa dan dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing.

5. Bimbingan penyusunan laporan

Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu: guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat selesai tepat pada waktunya.

D. Materi kegiatan

1. Pembuatan Perangkat Pengajaran

Sebelum melaksanakan KBM di dalam kelas, praktikan membuat perangkat pembelajaran yang akan digunakan sebagai pedoman dalam KBM di dalam kelas. Pembuatan perangkat pembelajaran dimulai dari membuat silabus, program tahunan, program semesteran, membuat satuan pelajaran dan

rencana pembelajaran. Praktikkan juga mencari dan mempelajari referensi yang akan digunakan sebagai bahan acuan dalam melaksanakan KBM di dalam kelas.

2. Proses Belajar Mengajar

Praktikkan mengadakan KBM sesuai dengan perangkat pembelajaran yang telah dibuat. Dalam KBM, praktikkan memberikan materi dengan berbagai metode, mengadakan latihan, memberikan tugas dan mengadakan penilaian. Dalam PPL 2 ini praktikkan melaksanakan KBM 12 kali pertemuan dengan mengajar rata-rata 2-3 kelas tiap minggunya.

E. Proses Pembimbingan

Dalam melaksanakan kegiatan PPL 2 praktikkan mendapat bimbingan, baik dari guru pamong maupun dosen pembimbing. Dalam pembuatan silabus, program tahunan, program semester, dan rencana pembelajaran, praktikkan selalu berkonsultasi dengan guru pamong. Guru pamong selalu memberi masukan dan merevisi jika terdapat kekeliruan. Praktikkan berkonsultasi dengan dosen pembimbing tentang kesulitan yang diperoleh dalam proses pembelajaran. Sebelum mengajar praktikkan juga berkonsultasi dengan guru pamong tentang materi dan metode yang akan digunakan.

F. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat selama PPL 2

Dalam melaksanakan PPL 2, terutama dalam KBM, terdapat berbagai hal yang mendukung dan menghambat, yaitu:

1. Hal-hal yang mendukung

- a. SMK (SMEA) N 2 Kota Magelang menerima mahasiswa PPL dengan baik.
- b. Guru Pamong yang dapat dimintai saran dan bimbingan.
- c. Tersedianya sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan pembelajaran.
- d. Kedisiplinan warga sekolah yang tinggi.
- e. Siswa SMK (SMEA) N 2 Kota Magelang menerima mahasiswa praktikkan mengajar di kelas mereka dengan sikap ramah dan mengikuti pembelajaran dari mahasiswa praktikkan dengan mudah.

2. Hal-hal yang menghambat

- a. Kekurangan dan kealpaan dari praktikan, mengingat masih pada tahap belajar.
- b. Kesulitan menerapkan teori pembelajaran yang sudah dipelajari di dalam kelas.
- c. Ada beberapa siswa yang senang menyimpang dari aturan. Seperti telat masuk kelas, berbicara sendiri, tidak memperhatikan guru. Sehingga semua hal tersebut menghambat proses belajar mengajar.

G. Hasil Pelaksanaan

Tugas utama praktikan adalah mengajar. Dengan membuat rencana-rencana yang sesuai, praktikan dapat mengajar dengan baik dan bisa belajar menjadi guru yang profesional sesuai dengan tuntutan masyarakat. Dalam PPL 2 ini, mahasiswa praktikan juga membuat perangkat pembelajaran yang hasilnya terlampir.

Selain itu, seorang calon guru juga dituntut untuk menguasai ketrampilan-ketrampilan yang harus diterapkan dalam proses belajar mengajar. Hal ini dimaksudkan agar proses belajar mengajar berhasil secara maksimal. Adapun ketrampilan tersebut adalah:

1. Ketrampilan membuka pelajaran

Sebelum pelajaran dimulai, praktikan membuka pelajaran dengan menanyakan kembali materi sebelumnya atau menanyakan hal-hal yang menarik bagi siswa yang berkaitan dengan materi yang akan diajarkan agar siswa termotivasi.

2. Ketrampilan menjelaskan

Seperti halnya seorang guru, praktikan berusaha untuk menyampaikan materi pelajaran dengan jelas sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dibuat. Materi pelajaran disampaikan secara berurutan, artinya dari materi yang mudah ke materi yang lebih sulit agar siswa dapat menerima materi dengan jelas.

3. Ketrampilan bertanya

Dalam kegiatan belajar mengajar, untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dalam menguasai materi, maka praktikan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang sesuai dengan materi yang disampaikan

4. Ketrampilan mengadakan variasi

Agar dalam KBM siswa tidak merasa bosan, maka perlu adanya variasi dalam pengajaran. Variasi ini dimaksudkan agar siswa tertarik untuk memerhatikan materi yang disampaikan. Variasi yang biasanya pratikan lakukan adalah variasi model mengajar dan variasi dalam menggunakan alat serta media pembelajaran seperti media visual dan audiovisual.

5. Ketrampilan memberikan penguatan

Memberikan penguatan merupakan salah satu unsur penting yang harus dilakukan guru dalam KBM untuk memberikan motivasi siswa untuk meningkatkan usahanya dalam belajar.

6. Ketrampilan memimpin diskusi

Salah satu pembelajaran yang dilakukan adalah diskusi kelompok. Diskusi ini bertujuan mengembangkan kemampuan berpikir dan berkomunikasi siswa. Diskusi ini dapat dilakukan pada saat menyampaikan materi ataupun praktikum dan pembagian kelompoknya terdiri atas empat siswa atau lebih. Di sini praktikan harus terlibat langsung dan sebagai narasumber.

7. Ketrampilan mengajar kelompok kecil

Ketrampilan mengorganisasi, membimbing serta memudahkan siswa dalam belajar merupakan salah satu hal yang perlu ditekankan dalam pengajaran kelompok kecil. Sedangkan yang perlu ditekankan dalam pengajaran individu adalah pendekatan personal.

8. Ketrampilan mengelola kelas

Dalam KBM, praktikan berusaha untuk mengelola kelas sebaik mungkin, menciptakan serta memelihara kondisi mengajar secara

maksimal serta mengembalikan kondisi belajar secara optimal apabila terdapat gangguan.

9. Memberikan evaluasi dan remedial

Evaluasi digunakan untuk mengetahui sejauh mana siswa menguasai materi pelajaran. Evaluasi dan penilaian dilakukan dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan lisan, pemberian tugas/PR, dan mengadakan ulangan harian yang disesuaikan dengan materi yang diberikan atau disampaikan. Sedangkan remedial diberikan apabila siswa masih dianggap kurang mampu atau belum memenuhi standar kompetensi maka siswa dapat diberikan kesempatan mengulang.

H. Guru Pamong

Guru pamong Praktikan selama di SMK (SMEA) N 2 Kota Magelang adalah Setyarini, S.Pd. Beliau sangat membantu praktikan dalam memberikan masukan, kritik dan saran bagaimana cara mendidik siswa dan cara membelajarkan materi pelajaran bahasa Jawa dengan baik. Sehingga hampir dipastikan praktikan tidak mengalami kesulitan yang berarti selama mengajar di kelas.

I. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing praktikan adalah Dra. Endang Kurniati, M.Pd. Beliau menyempatkan waktu luang di antara kesibukannya yang sangat padat untuk mengunjungi praktikan di sekolah latihan, membimbing dan memantau dalam mengajar, dan membantu memecahkan persoalan yang praktikan hadapi. Dosen pembimbing juga memberikan masukan bagaimana cara menyampaikan materi, pengorganisasian materi yang disampaikan, dan pemberian penguatan materi pada siswa.

REFLEKSI DIRI

Nama : Ana Wiji Anggraeni

NIM : 2601409105

Prodi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan praktik mengajar seorang mahasiswa yang harus dilaksanakan secara wajib di sekolah yang sudah ditentukan oleh universitas. PPL ini dilaksanakan sebagai latihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester sebelumnya. PPL juga dilaksanakan dengan adanya persyaratan yang telah ditetapkan agar memperoleh pengalaman mengajar dalam penyelenggaraan pendidikan di sekolah sehingga tidak canggung ketika nantinya menjadi guru.

Dalam PPL 2 tugas yang harus dilaksanakan mahasiswa adalah melakukan praktek mengajar di sekolah latihan. Pada kesempatan ini praktikan mendapat kesempatan dan kepercayaan untuk melaksanakan praktek mengajar di SMK (SMEA) Negeri 2 Kota Magelang. Dalam melaksanakan PPL 2 pihak sekolah memberikan kemudahan dalam proses pengumpulan data yang dibutuhkan selama mahasiswa melaksanakan praktek mengajar. Kegiatan praktikan pada PPL 2 adalah mengajar selyaknya guru. Mulai dari membuat perangkat pembelajaran (prota, promes, silabus, dan rpp) hingga melakukan evaluasi dan remidiasi bagi peserta didik yang belum mencapai KKM.

Berdasarkan hasil mengajar praktikan di SMK (SMEA) Negeri 2 Magelang oleh praktikan, maka praktikan berpendapat bahwa SMK (SMEA) Negeri 2 Magelang tergolong baik. SMK (SMEA) Negeri 2 Magelang berkompetensi dalam memajukan pendidikan. Uraian hasil observasi yang dilakukan oleh praktikan di SMK (SMEA) Negeri 2 berkaitan dengan:

1. Kekuatan dan Kelemahan Mata Pelajaran Bahasa Jawa

a. Kekuatan mata pelajaran bahasa Jawa.

Bahasa Jawa adalah bahasa yang digunakan orang Jawa sehari-hari untuk saling berinteraksi. Dengan belajar bahasa Jawa siswa akan mengetahui mana kata atau kalimat yang baik digunakan untuk berinteraksi sehari-hari. Bahasa Jawa penting dalam peran masyarakat Jawa. Di dalam mata pelajaran bahasa Jawa terdapat unggah-ungguh bahasa yang baik. Untuk pembelajaran bahasa Jawa dapat dilakukan menggunakan metode-metode pembelajaran yang menarik.

b. Kelemahan mata pelajaran bahasa Jawa.

Banyak siswa beranggapan bahwa mata pelajaran bahasa Jawa tidak penting, sehingga siswa seringkali mengabaikan mata pelajaran bahasa Jawa. Siswa juga menganggap bahwa bahasa Jawa itu sulit apalagi menulis huruf Jawa. Di saat pelajaran bahasa Jawa masih banyak siswa yang menggunakan kosakata bahasa Indonesia.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar di SMK (SMEA) Negeri 2 Magelang

Sarana dan prasarana di SMK (SMEA) Negeri 2 Magelang sudah cukup memadai. Hal ini dapat dilihat dari adanya kondisi gedung, ruang kelas, ruang guru, ruang kepala sekolah, ruang tata usaha, koperasi, laboratorium untuk masing-masing jurusan, ruang satpam, ruang BK dan UKS, mushola, dan perpustakaan.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

a. Kualitas Guru Pamong

Guru pamong mata pelajaran bahasa Jawa di SMK (SMEA) Negeri 2 Magelang adalah Setyarini, S. Pd, beliau sudah berpengalaman. Hal tersebut terbukti dari kemampuan beliau dalam mengajar dan menguasai kelas. Pada saat mahasiswa praktikan meminta bimbingan, beliau memberi masukan-masukan bagi mahasiswa praktikan sehingga mendapatkan bekal yang cukup yang dapat diterapkan.

Sikap dan kepribadian guru pamong cukup baik dan pantas dijadikan sebagai tauladan bagi anak didik. Ketika mengajar di kelas beliau menggunakan bahasa Jawa ragam *krama*. Hal itu dilakukan agar siswa dapat terbiasa menggunakan bahasa Jawa ragam *krama* dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, dalam memberikan pengajaran beliau memperhatikan keadaan dan kondisi setiap siswa dapat memahami apa yang dibutuhkan oleh siswa.

b. Kualitas Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing praktikan adalah Dra. Endang Kurniati, M.Pd. Beliau merupakan dosen bahasa Jawa yang berkualitas dan berkompeten dalam bidangnya, yaitu linguistik. Kemampuan beliau tidak perlu diragukan lagi. Terbukti dengan seringnya beliau melakukan berbagai macam penelitian yang didanai dari lembaga-lembaga penelitian.

4. Kualitas Pembelajaran di SMK (SMEA) Negeri 2 Magelang.

Kurikulum yang dilakukan dalam pembelajaran di SMK (SMEA) Negeri 2 Magelang saat ini menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Buku-buku pedoman yang digunakan seperti halnya paket banyak yang sudah menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Buku yang digunakan adalah buku paket mata pelajaran bahasa Jawa serta LKS bahasa Jawa. Buku LKS dapat digunakan sebagai penunjang dalam proses kegiatan belajar. Selain itu dapat juga digunakan siswa untuk belajar karena LKS tersebut merupakan buku latihan bagi siswa.

5. Kemampuan Diri Praktikan.

PPL I merupakan pengalaman pertama yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan sehingga membutuhkan penyesuaian di sekolah yang ditempati. Kondisi fisik maupun non fisik dalam SMK (SMEA) Negeri 2 Magelang sudah dipahami oleh mahasiswa praktikan. Tetapi masih banyak hal lagi yang harus dipersiapkan untuk menghadapi PPL II. Tidak hanya itu, mahasiswa praktikan juga harus meminta bimbingan yang lebih kepada guru pamong karena masih

banyak lagi yang harus dipelajari oleh mahasiswa praktikan terhadap guru pamong serta perlunya pendekatan yang lebih intensif terhadap siswa.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa praktikan dalam melaksanakan PPL 2

Banyak manfaat yang diperoleh mahasiswa praktikan setelah melaksanakan PPL 2. Manfaat tersebut antara lain adalah; mahasiswa praktikan mendapatkan gambaran tentang tugas-tugas sebagai pengajar, bagaimana cara membuat perangkat pembelajaran yang benar, bagaimana cara mengelola kelas yang baik, bagaimana cara menghadapi siswa dengan berbagai macam karakter, dan bagaimana bersikap di depan kelas ketika mengajar di ruang kelas. Bimbingan serta bantuan dari guru pamong dalam mengarahkan mahasiswa praktikan ketika akan melaksanakan proses belajar mengajar di kelas secara langsung pada PPL II dapat diperoleh dalam PPL I.

7. Saran Pengembangan Bagi SMK (SMEA) Negeri 2 Magelang dan UNNES.

Mata pelajaran bahasa Jawa adalah mata pelajaran yang menurut siswa sulit dan membosankan, maka perlu diupayakan tambahan sarana dan prasarana khususnya alat peraga, dan perlu ditanamkan kepada siswa tentang pentingnya belajar bahasa Jawa untuk berkomunikasi sehari-hari dengan orang lain. Dalam kegiatan mengajar menggunakan metode yang menarik bagi siswa agar tidak membosankan.

- a. Saran yang dapat praktikan berikan sebagai masukan untuk pengembangan bagi SMK (SMEA) Negeri 2 Magelang, yaitu agar pihak sekolah bisa lebih meningkatkan kualitas dan mutu pendidikan. Selain itu guru diharapkan lebih memaksimalkan sarana dan prasarana yang tersedia.
- b. Saran pengembangan untuk UNNES selaku pihak yang menerjunkan para praktikan agar lebih meningkatkan kualitas praktikan yang akan melaksanakan PPL. Sehingga praktikan dari UNNES mempunyai kemampuan yang baik. Hal ini akan berguna dalam menentukan sekolah latihan yang tepat sesuai dengan kemampuan yang dimiliki praktikan. Lebih lanjut UNNES harus tetap menjaga hubungan baik dan terus berkoordinasi dengan sekolah latihan.

Demikian refleksi diri dari mahasiswa praktikan mata pelajaran bahasa Jawa. Apabila ada kekurangannya mohon maaf.

Magelang, Oktober 2012

Mengetahui,

Guru Pamong

Mahasiswa Praktikan

Setyarini, S. Pd

Ana Wiji Anggraeni

NIP NIP. 19810408 200604 2 011

NIM 2601409105

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil pelaksanaan praktik mengajar di sekolah latihan, dapat praktikan simpulkan bahwa

1. Tugas seorang guru (praktikan) meliputi merencanakan dan mengaktualisasikan apa yang direncanakan dalam proses pengajaran di kelas.
2. Perencanaan pembelajaran diperlukan untuk memberikan arah bagi pencapaian tujuan belajar.
3. Dalam mengaktualisasikan proses pembelajaran, seorang guru (praktikan) harus mempunyai bekal materi yang lebih dari cukup serta harus mempunyai kemampuan dalam mengelola kelas.
4. Seorang guru (praktikan) harus memiliki kesabaran dalam membimbing para siswa yang mempunyai karakter yang berbeda.

B. Saran

1. Bagi mahasiswa PPL
 - a. Sesama anggota PPL dapat menjalin komunikasi dengan baik walaupun sudah tidak berada di sekolah praktikan lagi.
 - b. Diharapkan mahasiswa praktikan dan guru maupun karyawan bias menjaga sikap dan menjaga komunikasi
 - c. Mahasiswa praktikan diharapkan bisa lebih disiplin dalam segala hal diantaranya disiplin waktu
2. Bagi SMK N 2 Magelang
Pihak sekolah diharapkan lebih siap dalam menerima mahasiswa PPL di SMK N 2 Magelang, diantaranya dalam kesiapan guru pamong bagi mahasiswa praktikan dan tempat mahasiswa PPL selama berada di SMK N 2 Magelang.
3. Bagi UPT PPL UNNES
Komunikasi antara sekolah dengan UPT PPL UNNES agar lebih ditingkatkan lagi untuk menghindarkan dari adanya kesalahpahaman.